

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk strategi tindak tutur komplain dan menjabarkan perbedaan strategi tindak tutur komplain antara warganet laki-laki dan perempuan terhadap akun *twitter* @jokowi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif guna menjabarkan deksripsi jawaban yang sistematis atas permasalahan yang ditetapkan. Data dalam penelitian ini merupakan cuitan yang berisi komplain yang disampaikan terhadap akun *twitter* @jokowi. Acuan dalam penelitian ini yaitu bentuk strategi tindak tutur komplain yang dikemukakan oleh Trosborg, serta karakteristik kebahasaan menurut gender yang dinyatakan oleh Lakoff. Cuitan-cuitan komplain dikelompokkan menjadi delapan bentuk, antara lain: (1) keluhan implisit-kode (*no explicit reproach-hints*), (2) kekesalan (*annoyances*), (3) konsekuensi buruk (*ill consequences*), (4) tuduhan tidak langsung (*indirect accusation*), (5) tuduhan langsung (*direct accusation*), (6) modifikasi ungkapan menyalahkan (*modified blame*), (7) menyalahkan secara eksplisit terhadap tindakan (*explicit blame (behavior)*), dan (8) menyalahkan secara eksplisit terhadap orang (*explicit blame (person)*). Selain itu, perbedaan cuitan antara warganet laki-laki dan perempuan juga diklasifikasikan ke dalam enam kelompok karakteristik kebahasaan yang meliputi: (1) pagar (*hedge*), (2) penyangat (*intensifier*), (3) tata bahasa baku (*hypercorrect grammar*), (4) bentuk sangat santun (*super polite form*), (5) pertanyaan pendek di akhir (*tag questions*), dan (6) penghindaran kata umpatan yang kuat (*avoidance of strong swear words*).

Kata kunci: *strategi tindak tutur, tindak tutur komplain, gender, akun twitter @jokowi*

ABSTRACT

This study aims to describe the forms of complaint speech act strategies and to describe the differences in complaint speech act strategies between male and female netizens on the @jokowi twitter account. The method used in this research is descriptive qualitative in order to describe a systematic description of answers to the problems that have been determined. The data in this study are tweets containing complaints submitted to the @jokowi twitter account. The references in this study were the form of the complaint speech act strategy put forward by Trosborg, as well as the linguistic characteristics according to the gender stated by Lakoff. The complaints are grouped into eight forms, including: (1) no explicit reproach-hints, (2) annoyances, (3) ill consequences, (4) indirect accusation, (5) direct accusation, (6) modified blame, (7) explicit blame (behavior), and (8) explicit blame (person). In addition, the differences in tweets between male and female netizens are also classified into six groups of linguistic characteristics which include: (1) hedge, (2) intensifier, (3) hypercorrect grammar, (4) super polite form, (5) tag questions, and (6) avoidance of strong swear words.

Keywords: *speech act strategy, complaint speech act, gender, twitter account @jokowi*